



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu keputusan keuangan yang harus diperhatikan perusahaan untuk menjalankan sistemnya yaitu *financing decision*. *Financing decision* adalah keputusan yang dibuat perusahaan dalam mendapatkan pendanaannya yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa, melalui pertimbangan dari biaya dana tersebut dan jangka waktu dari dana tersebut. Sumber dana yang dapat dimanfaatkan perusahaan meliputi sumber dana internal dan eksternal.

Sumber dana internal dapat berasal dari laba yang ditahan sedangkan sumber dana eksternal dapat berupa utang dan penerbitan saham. *Financial decision* dengan utang disebut dengan *leverage* keuangan. Perusahaan dapat meningkatkan utang dalam berbagai bentuk, seperti *public* versus utang swasta (obligasi dan surat berharga versus pinjaman bank dan kredit perdagangan), jangka panjang versus jangka pendek, dengan jaminan versus tanpa jaminan, Gertler dan Gilchrist (1994).

Perusahaan non keuangan di Indonesia dalam periode waktu 2004 sampai dengan 2014 memiliki rata-rata rasio utang terhadap total aktiva sebesar 57,03%, dengan nilai maksimum sebesar 77,36% dan minimum sebesar 31,3%. Hal ini

menunjukkan *leverage* perusahaan non keuangan yang sangat beragam dan perlu diketahui hubungannya.

Untuk mendapatkan pinjaman sebuah perusahaan harus memenuhi persyaratan kreditor. Salah satu persyaratan yang paling dasar sebagai Kriteria penilaian kredit oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis adalah 5C, Yaitu: *character*, *capacity*, *collateral*, *capital*, *condition*. *Collateral* merupakan besar kecilnya jaminan yang disyaratkan oleh pihak kreditor. Aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu bentuk jaminan untuk pendanaan dengan utang sehingga *collateral asset* mencerminkan jenis dan komposisi nilai aktiva menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besar kecilnya jumlah dan macam utang yang digunakan perusahaan yang pada fungsinya, menghindarkan kreditor dari kemungkinan gagal bayar. *Maturity* aktiva perusahaan juga mempengaruhi *maturity* pinjaman karena struktur aktiva yang berbeda akan menghasilkan jenis pinjaman yang berbeda juga. Contohnya, aktiva seperti properti, bangunan, kendaraan, mesin dan aktiva tetap yang merupakan aktiva jangka panjang yang lain digunakan untuk jaminan utang jangka panjang. Sedangkan aktiva jangka pendek seperti piutang, persediaan, dan aktiva jangka pendek lainnya digunakan untuk jaminan utang jangka pendek.

*Collateral asset* perusahaan-perusahaan non keuangan di Indonesia dalam periode 2004 sampai dengan 2014 menunjukkan rata-rata rasio piutang terhadap total aktiva sebesar 10,22% dengan nilai maksimum sebesar 29,38% dan nilai minimum

sebesar 0,18%. Rasio persediaan terhadap total aktiva sebesar 12,97% dengan nilai maksimum sebesar 58,76% dan nilai minimum sebesar 0.07%. Sementara rasio *plant, property, and equipment* terhadap total aktiva rata-rata 38,04% dengan nilai maksimum 87,29% dan nilai minimum 0,28%. Hal ini menunjukkan *collateral asset* perusahaan non keuangan yang sangat beragam dan perlu diketahui hubungannya.

Besar kecilnya penggunaan utang juga dipengaruhi oleh *bond rating* perusahaan. Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan, penilaian tersebut dapat dilihat dari kondisi *bond rating* perusahaan, sehingga *bond rating* juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pemberian utang karena menentukan suatu perusahaan debitur dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur. Perusahaan-perusahaan tanpa *bond rating* harus mengandalkan pinjaman bank pada tingkat lebih kecil untuk membiayai bisnis mereka.

Dengan menjadikan aktiva sebagai jaminan, perusahaan lebih mudah dalam mendapatkan hutang pada bank, karena bank mempunyai interpretasi bahwa aktiva tersebut sebagai garansi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Frank dan Goyal (2002) dan Qian et al (2007)). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sen dan Eda (2007) menyatakan struktur aktiva mempunyai keterkaitan negatif terhadap *leverage* keuangan. Viviani (2008) struktur aktiva yang diproksikan dengan penggunaan aktiva tetap mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat *leverage* keuangan, perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang besar mencerminkan bahwa tingkat likuidasi

perusahaan tersebut juga besar. Ellili dan Farouk (2011) juga menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap total *leverage* dan *long term leverage*, akan tetapi berpengaruh negatif terhadap *short term leverage* perusahaan. Norden dan Kampen (2013) melakukan penelitian tentang bagaimana *leverage* perusahaan bergantung pada struktur aktiva untuk dijamin. Penelitian tersebut juga memakai *bond rating* sebagai variable moderasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap utang jangka pendek, sedangkan aktiva tetap berpengaruh positif terhadap utang jangka panjang dan *bond rating* memperlemah pengaruh positif struktur aktiva terhadap *leverage*.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh struktur aktiva sebagai aktiva yang dijamin terhadap tingkat *leverage*. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh *collateral asset* sebagai aktiva yang dijamin terhadap tingkat *leverage* perusahaan yang terdaftar di PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia periode 2004-2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva tetap sebagai jaminan aktiva dari utang jangka panjang, dan persediaan juga piutang sebagai jaminan aktiva dari utang jangka pendek, diuji pengaruhnya terhadap tingkat *leverage* yang diprosikan sebagai pendanaan utang. Penelitian ini dimoderasi dengan dampak *bond rating*. Berdasarkan uraian keterkaitan antara variabel-variabel di atas serta perbandingan antara data faktual dengan teori yang

tersedia, maka penelitian ini mengambil judul “*collateral asset* terhadap *leverage* dengan dimoderasi *bond rating* pada perusahaan non keuangan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *receivable* dan *inventory* berpengaruh terhadap *short term debt*?
2. Apakah *plant, property, and equipment* berpengaruh terhadap *long term debt*?
3. Apakah *receivable* dan *inventory*, dan *plant, property, and equipment* berpengaruh terhadap *total debt*?
4. Apakah *bond rating* memoderasi pengaruh *Inventory* dan *receivable* terhadap *short term debt*?
5. Apakah *bond rating* memoderasi pengaruh *plant, property, and equipment* terhadap *long term debt*?
6. Apakah *bond rating* memoderasi pengaruh *Inventory, receivable* dan *plant, property, and equipment* terhadap *total debt*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *receivable* dan *inventory* berpengaruh terhadap *short term debt*
2. Untuk mengetahui apakah *plant, property, and equipment* berpengaruh terhadap *long term debt*
3. Untuk mengetahui apakah *receivable* dan *inventory*, dan *plant, property, and equipment* berpengaruh terhadap *total debt*
4. Untuk mengetahui apakah *bond rating* memoderasi *Inventory* dan *receivable* terhadap *short term debt*
5. Untuk mengetahui apakah *bond rating* memoderasi *plant, property, and equipment* terhadap *long term debt*
6. Untuk mengetahui apakah *bond rating* memoderasi *Inventory, receivable* , dan *plant, property, and equipment* terhadap *total debt*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh collateral aset terhadap *leverage* yang dimoderasi rating ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan, Kreditur, Debitur serta bagi peneliti dan akademisi.

##### **1. Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dan sebagai acuan untuk memutuskan pendanaan agar dapat memenuhi kebutuhan utangnya dengan baik sehingga menciptakan peningkatan nilai perusahaan.

## 2. Bagi Kreditur dan Debitur

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang penentuan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan *leverage* dan *collateral asset*

## 3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan kajian selanjutnya, memberikan manfaat atau kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya manajemen keuangan, serta mengundang pemikiran-pemikiran yang lebih luas dari kalangan akademisi untuk menyempurnakan atau melengkapi penelitian ini, khususnya penelitian sebagai aplikasi ilmu di bangku perkuliahan khususnya manajemen keuangan berkaitan dengan *leverage* dan *collateral asset*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran umum mengenai sistematika penulisan penelitian secara sistematis dan singkat diuraikan menjadi 5 bab. Penjelasan ringkasnya adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang dibagi menjadi beberapa subbab antara lain: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Penelitian.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan yang berisi landasan teori yang akan mendukung penelitian. Juga terdapat sub bab mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang dilakukan menyangkut Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel, pengujian asumsi klasik, analisis model dan pengujian hipotesis, dan diakhiri dengan pembahasan.

### **BAB 5 : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan berisi tentang hal-hal yang pokok dan penting guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh *collateral asset* terhadap *leverage* dengan moderasi *bond rating*